

PENDAPATAN NASIONAL

PENGERTIAN

- Pendapatan Nasional merupakan seluruh pendapatan yang diterima oleh seluruh anggota masyarakat suatu negara dalam waktu tertentu biasanya dalam waktu satu tahun.
- Dapat juga berarti produksi nasional, yaitu nilai hasil produksi yang dihasilkan oleh seluruh anggota masyarakat suatu negara dalam waktu tertentu biasanya dalam waktu satu tahun.

KONSEP PENDAPATAN NASIONAL



SEGI PRODUKSI



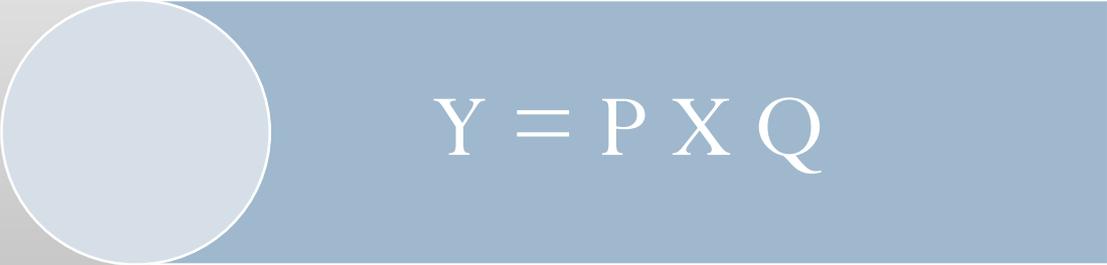
SEGI PENDAPATAN



SEGI PENGELUARAN

SEGI PRODUKSI

- Pendapatan nasional merupakan nilai seluruh hasil produksi (barang dan jasa) yang dihasilkan oleh seluruh anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu biasanya dalam waktu satu tahun. Dihitung berdasarkan tingkat harga umum yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.


$$Y = P X Q$$

SEGI PRODUKSI

Contoh :

Pendapatan Nasional Indonesia Tahun 2008

1. Nilai produksi pertanian	Rp
2. Nilai produksi peternakan	Rp
3. Nilai produksi perikanan	Rp
4. Nilai produksi kehutanan	Rp
5. Nilai produksi pertambangan	Rp
6. Nilai produksi industri	Rp
7. Nilai produksi jasa	Rp
JUMLAH	<hr/> Rp

SEGI PRODUKSI

- Dalam perhitungannya, harus dihindari adanya *double counting* (perhitungan ganda).
- Untuk menghindari *double counting*, ada 2 cara menghitung nilai hasil produksi nasional, yaitu :
 1. Dihitung menurut nilai produksi akhir / *final goods*.
 2. Dihitung menurut jumlah *added value* / nilai tambah.

Contoh : Nilai ban radial/unit

Karet di kebun	Rp 10.000	Rp 10.000
Karet di pabrik	Rp 15.000	Rp 5.000
Ban di pabrik	Rp 50.000	Rp 35.000
Ban di pasar		Rp 15.000

Rp 65.000

Rp 65.000

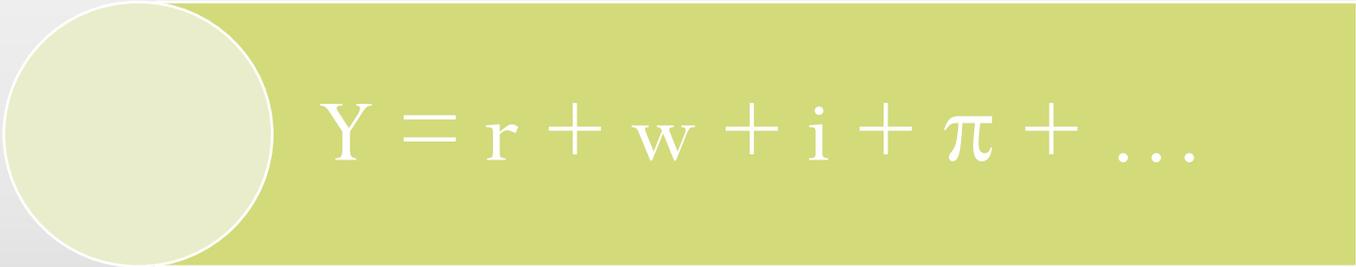
SEGI PENDAPATAN

- Pendapatan nasional merupakan jumlah seluruh pendapatan yang diterima oleh seluruh anggota masyarakat dalam suatu negara dalam jangka waktu tertentu biasanya dalam waktu satu tahun.
- Contoh :

Pendapatan nasional Indonesia tahun 2008

Pemilik tanah	→	rente/sewa/r	Rp
Pemilik TK	→	wage/upah/w	Rp
Pemilik modal	→	interest/bunga/i	Rp
Pemilik keahlian	→	profit/laba/ π	Rp
pendapatan lain			Rp
JUMLAH			<hr/> Rp

SEGI PENDAPATAN


$$Y = r + w + i + \pi + \dots$$

SEGI PENGELUARAN

- Pendapatan nasional adalah jumlah seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh seluruh rumah tangga (RTK, RTP, RT negara) dalam jangka waktu tertentu biasanya dalam waktu satu tahun.

1. Pengeluaran konsumsi	Rp
2. Pengeluaran investasi	Rp
3. Pengeluaran negara	Rp
JUMLAH	<hr/> Rp

$$Y = C + I + G$$

Dalam perekonomian terbuka, perhitungan pendapatan nasional menjadi :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

KONSEP-KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

- GNP (Gross National Product) dan GDP (Gross Domestic Product)

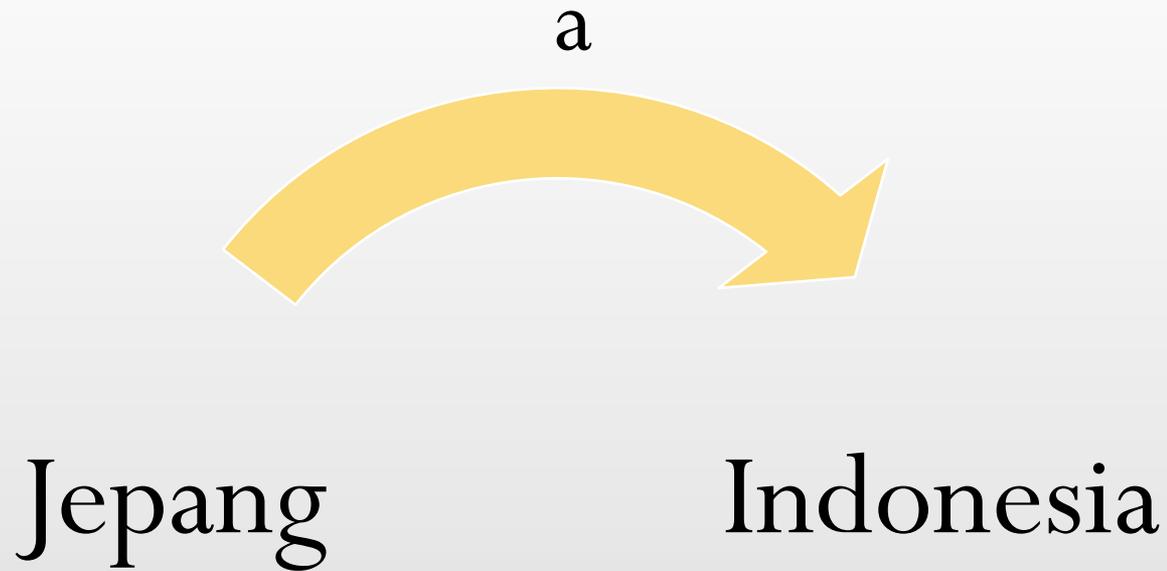
GNP adalah jumlah seluruh nilai produksi baik barang maupun jasa yang dihasilkan oleh seluruh anggota masyarakat suatu negara dalam waktu tertentu termasuk pendapatan – pendapatan WNI yang ada di luar negeri.

GDP adalah seluruh nilai produksi baik barang maupun jasa khusus di dalam negeri termasuk yang dihasilkan oleh pengusaha-pengusaha asing di dalam negeri.



$$\text{GNP} = \text{GDP} \pm F$$

- F (Net Factor Income to Abroad) : Pendapatan neto faktor produksi di luar negeri yaitu selisih antara pendapatan orang-orang Indonesia (WNI) yang bekerja di luar negeri dan orang-orang asing (WNA) yang bekerja di Indonesia.
- Nilai F bisa positif atau negatif. F bernilai positif berarti lebih banyak faktor produksi Indonesia yang digunakan di luar negeri. F bernilai negatif berarti lebih banyak faktor produksi luar negeri yang digunakan di Indonesia.



Positif; $a > b$
Negatif; $a < b$

- Bagi negara berkembang termasuk Indonesia biasanya nilai F menunjukkan angka negatif.
- Hal ini menunjukkan bahwa $GDP > GNP$
- Lebih banyak orang asing yang ada di Indonesia daripada orang Indonesia yang ada di luar negeri.

GDP

Nominal

Riil

- GDP nominal dihitung berdasarkan harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan. Didalamnya termasuk inflasi.
- GDP riil dihitung berdasarkan harga konstan/berdasarkan data tahun tertentu sebagai tahun dasar. Telah menghilangkan pengaruh inflasi sehingga dikatakan menunjukkan nilai riil (nyata).

CONTOH

- PDB tahun 1984 menurut harga konstan 1983 sebesar Rp 77.996,8 milyar. IHK diketahui 110,15. Maka PDB menurut harga berlaku adalah :

$$\begin{aligned} \text{PDB harga berlaku} &= \frac{77.996,8 \times 110,15}{100} \\ &= \text{Rp } 85.913,475 \text{ milyar} \end{aligned}$$

- GDP nominal dan GDP riil disesuaikan melalui GDP penyesuaian (GDP deflator)
- $$\text{GDP riil} = \frac{\text{GDP nominal}}{\text{GDP deflator}}$$
- Contoh :

Tahun	GDP nominal	GDP deflator	GDP riil
1929	104	1,00	$104/1,00 = 104$
1930	56	0,77	$56/0,77 = 73$

selisih = 17

rate of inflation (tingkat inflasi) = $17/73 = 0,23 = 23 \%$

KONSEP-KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

- NNP (Net National Product/Produk Nasional Neto)

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{D}$$

D adalah depreciation (penyusutan)

- NI (National Income/Pendapatan Nasional)

$$\text{NI} = \text{NNP} - \text{Pajak Tidak Langsung}$$

- PI (Personal Income/Pendapatan Pribadi Masyarakat)

$$\text{PI} = \text{NI} - \text{Pajak Perseroan} - \text{Laba ditahan} - \text{Sosial Security} + \text{Transfer Payment}$$

KONSEP-KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

- Disposable Income (Yd/Pendapatan yang siap dibelanjakan)

$$DI = PI - \text{Pajak Langsung}$$

$$Y_d = C + S$$